



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru, dengan alamatnya di Jl. Tengku Bey/Sei Mintan, Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru, Riau. Penelitian ini di mulai pada tanggal 13 November sampai dengan 30 November 2017. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh penulis di lokasi ini bisa dijangkau oleh peneliti dan pihak yang bersangkutan selaku sekolah dan Kepala Sekolah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang berjumlah 1 orang dan Guru Ekonomi yang berjumlah 6 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Objek penelitian adalah upaya kepala sekolah meningkatkan kinerja guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif intrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara dan dokumentasi.<sup>72</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menjadi instrumen utamanya dimana peneliti harus menguasai semua yang berkaitan dengan penelitian, mulai dari penguasaan wawasan terhadap teori yang digunakan sampai dengan metode yang digunakan. Peneliti dalam melakukan penelitian akan menggunakan instrumen atau pedoman wawancara terstruktur, agar mempermudah peneliti mengumpulkan data selama penelitian.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan peneliti utama (key informan). Yang dimaksud dengan key informan adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.<sup>74</sup>

Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama (key informan) adalah :

1. Guru ekonomi, informasi yang diperoleh antara lain upaya kepala sekolah meningkatkan kinerja guru ekonomi.
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, informasi yang diperoleh yaitu upaya kepala sekolah meningkatkan kinerja guru ekonomi, karena wakil

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 307

<sup>73</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 76.

<sup>74</sup> *Ibid*, Hal 77

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah yang akan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah.

Selain menggunakan informan penelitian utama, penelitian ini juga menggunakan sumber data penunjang (sekunder). Yang dimaksud data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data utama (key informan). Data referensi yang terkait dengan penelitian ini.<sup>75</sup>

Untuk memperoleh data yang sesuai dan mendukung penelitian ini, maka diperlukan sumber data, diantaranya adalah sumber data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, dokumen-dokumen dan sebagainya. Sumber data yang tertulis dalam penelitian ini adalah buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Jadi data sekunder ini sifatnya sebagai data penunjang dan penguat dari data primer saja (key informan).

### E: Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*, *interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya

<sup>75</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1995), hal 88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan pemahaman diperoleh.<sup>76</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara, yaitu:

a. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>77</sup>

Peneliti menggunakan wawancara ini kepada informan kunci untuk memperoleh informan sumber data yang telah dipilih oleh informan kunci dengan pertimbangannya, dimana pertanyaan dalam wawancara ini belum tersusun secara sistematis, tetapi hanya pedoman secara garis besar agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi tentang siapa saja yang pantas menjadi informan. Wawancara ini digunakan bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang informan yang dianggap bisa mewakili situasi yang akan diteliti. Informan dalam wawancara ini adalah Wakil kepala sekolah dan Guru ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

b. Wawancara terstruktur

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila data atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena

<sup>76</sup> Djam'an Satori, M.A dan Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 25

<sup>77</sup> Sugiyono, *Op., Cit*, h.233



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.<sup>78</sup>

Peneliti akan mewawancarai informan yang telah ditunjuk oleh informan kunci (Wakil Kepala Sekolah dan Guru ekonomi) dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada setiap informan dan menyiapkan alternative jawabannya. Peneliti menggunakan wawancara ini karena peneliti telah merumuskan upaya kepala sekolah meningkatkan kinerja guru ekonomi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>79</sup> Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh catatan atau dokumen yang dapat berupa foto kegiatan penelitian dan profil Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>80</sup> Penelitian dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar

<sup>78</sup> Sugiyono, *Loc., Cit.*,

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 231

<sup>80</sup> Sugiyono, *Op., Cit.,* h. 338

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.<sup>81</sup> Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang dilakukan penelitian terhadap upaya kepala sekolah meningkatkan kinerja guru ekonomi. Data hasil analisis akan disajikan perindikator.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.<sup>82</sup> Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

<sup>81</sup> Sugiyono. *Op., Cit*, h.341

<sup>82</sup> Djam'an Satori, MA dan Dr. Aan Komariah, M.Pd. *Op., Cit*, h.100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.<sup>83</sup>

Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji kredibilitas dengan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>84</sup> Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Peneliti melakukan member check dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara

<sup>83</sup> Sugiyono. *Op., Cit*, h.375

<sup>84</sup> *Ibid*, h. 375

kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.